

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tegal adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tegal mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tegal. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Slawi, 30 Juni 2021
Sekretaris,

Drs. SUJADI
NIP. 19650605 199208 1 004

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	18
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	24
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	35
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	41
F. Pengungkapan Penting Lainnya	44
VI. Lampiran dan Daftar	
- Lampiran A1	
- Tabel 1 Kualitas Piutang	15
- Tabel 2 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	16
- Tabel 3 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan	18
- Tabel 4 Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I 2021 dan 2020	18
- Tabel 5 Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja Semester I 2021	19
- Tabel 6 Perbandingan Realisasi Belanja Semester I 2021 dan 2020	20
- Tabel 7 Perbandingan Belanja Pegawai Semester I 2021 dan 2020	20
- Tabel 8 Perbandingan Belanja Barang Semester I 2021 dan 2020	21
- Tabel 9 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I 2021 dan 2020	21
- Tabel 10 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah Semester I 2021 dan 2019	22
- Tabel 11 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I 2021 dan 2020	22
- Tabel 12 Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Semester I 2021 dan 2020	23
- Tabel 13 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester I 2021 dan 2020	23
- Tabel 14 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran	24
- Tabel 15 Rincian Kas di Bendahara Penerimaan	24
- Tabel 16 Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas	25
- Tabel 17 Rincian Piutang Bukan Pajak	25
- Tabel 18 Rincian Bagian Lancar TP/TGR	25
- Tabel 19 Rincian Bagian Lancar TPA	26
- Tabel 20 Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Pendek	26
- Tabel 21 Rincian Belanja Dibayar di Muka	27
- Tabel 22 Rincian Persediaan	27
- Tabel 23 Rincian Tagihan TP/TGR	28
- Tabel 24 Rincian TPA	28

- Tabel 25 Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang	29
- Tabel 26 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	31
- Tabel 27 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	33
- Tabel 28 Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga	33
- Tabel 29 Pendapatan diterima di muka	34
- Tabel 30 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester I 2021 dan 2020	35
- Tabel 31 Rincian Beban Pegawai Semester I Tahun 2021 dan 2020	35
- Tabel 32 Rincian Beban Persediaan Semester I Tahun 2021 dan 2020	36
- Tabel 33 Rincian Beban Jasa Tahun Semester I Tahun 2021 dan 2020	36
- Tabel 34 Rincian Beban Pemeliharaan Semester I Tahun 2021 dan 2020	36
- Tabel 35 Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester I Tahun 2021 dan 2020	37
- Tabel 36 Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester I Tahun 2021 dan 2020	37
- Tabel 37 Rincian Beban Bantuan Sosial Semester I Tahun 2021 dan 2020	38
- Tabel 38 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester I Tahun 2021 dan 2020	38
- Tabel 39 Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester I Tahun 2021 dan 2020	39
- Tabel 40 Rincian Beban Lain-lain Semester I Tahun 2021 dan 2020	39
- Tabel 41 Rincian Kegiatan Non Operasional Semester I Tahun 2021 dan 2020	40
- Tabel 42 Rincian Pos Luar Biasa Semester I Tahun 2021 dan 2020	40
- Tabel 43 Rincian Koreksi Nilai Persediaan	41
- Tabel 44 Rincian Koreksi Atas Beban	42
- Tabel 45 Rincian Koreksi Atas Pendapatan	42
- Tabel 46 Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap	42

KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN TEGAL

Jl. Ade Irma Suryani No. 2 Slawi Telp. (0283 492171, FAXIMILE 492170
E-mail : kpukab.tegal@yahoo.co.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tegal yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Slawi, 30 Juni 2021
Sekretaris

Drs. S U J A D I
NIP. 19650605 199208 1 004



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tegal Semester I Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2020 sampai dengan 30 Juni 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester I TA 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 0 dan Pendapatan Negara Bukan Pajak hasil dari Bunga Bank sebesar Rp 0,- atau mencapai 0 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 0.

Realisasi Belanja Negara pada periode Semester I TA 2021 adalah sebesar Rp 1.362.719.326,- atau mencapai 50,16 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 2.716.490.000,-.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada Semester I 30 Juni 2021 .

Nilai Aset per 30 Juni 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp 1.589.023.403,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 389.278.502,-, Aset Tetap (neto) sebesar Rp 1.199.744.901,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 0,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 18.000.000,- dan Rp 1.571.023.403,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, sur

plus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode semester I sampai dengan 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp 0,-, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 1.495.442.032,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp (1.495.442.032,-). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar Rp 0,- dan defisit sebesar Rp 0,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp (1.495.442.032,-)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebesar Rp 1.703.746.109,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp (1.490.409.987,-) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp 0,- dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 1.357.687.281,- dan dikurangi kenaikan/penurunan ekuitas sebesar Rp. (132.722.706),- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2021 adalah senilai Rp 1.571.023.403,-

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN TEGAL
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2021		% thd Angg	2020
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	-	5.032.045	0,00	-
JUMLAH PENDAPATAN		-	5.032.045	0,00	-
BELANJA	B.2.				
Rupiah Murni					
Belanja Pegawai	B.3	2.165.518.000	1.152.948.938	53,24	1.058.773.819
Belanja Barang	B.4	550.972.000	209.770.388	38,07	201.587.774
Belanja Modal	B.5	-	-	0,00	-
Jumlah Belanja Operasi		2.716.490.000	1.362.719.326	50,16	1.260.361.593
Pinjaman dan Hibah					
Belanja Pegawai	B.6	-	-	0,00	-
Belanja Barang	B.7	-	-	#DIV/0!	-
Belanja Modal	B.8	-	-	0,00	-
Pembayaran Bunga Utang	B.9	-	-	0,00	-
Belanja Lain-lain	B.10	-	-	0,00	-
Jumlah Belanja Operasi		-	-	0,00	-
JUMLAH BELANJA		2.716.490.000	1.362.719.326	50,16	1.260.361.593

II. NERACA

KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN TEGAL
NERACA
PER 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30-Jun-21	2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	18.000.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang PNPB	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Persediaan	C.9	371.278.502	371.278.502
Persediaan yang belum diregister	c.10	-	-
Jumlah Aset Lancar		389.278.502	371.278.502
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	589.500.000	589.500.000
Peralatan dan Mesin	C.15	2.355.752.818	2.355.752.818
Gedung dan Bangunan	C.16	295.861.000	295.861.000
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.18	-	-
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(2.041.368.917)	(1.908.646.211)
Jumlah Aset Tetap		1.199.744.901	1.332.467.607
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.21	-	-
Aset Lain-Lain	C.22	39.957.442	39.957.442
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(39.957.442)	(39.957.442)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		1.589.023.403	1.703.746.109
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	18.000.000	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	-	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.26	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		18.000.000	-
JUMLAH KEWAJIBAN		18.000.000	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.26	1.571.023.403	1.703.746.109
JUMLAH EKUITAS		1.571.023.403	1.703.746.109
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.589.023.403	1.703.746.109

III. LAPORAN OPERASIONAL

KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN TEGAL
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2019

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30-Jun-21	2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	-	-
JUMLAH PENDAPATAN		-	-
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	1.152.948.938	1.049.328.819
Beban Persediaan	D.3	15.227.400	8.995.400
Beban Barang dan Jasa	D.4	144.800.888	138.299.524
Beban Pemeliharaan	D.5	41.189.100	40.640.750
Beban Perjalanan Dinas	D.6	8.553.000	13.652.100
Beban Barang untuk Diserahkan kepada	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	132.722.706	134.332.519
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		-	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan		-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
Beban Lain-lain	D.11	-	-
JUMLAH BEBAN		1.495.442.032	1.385.249.112
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(1.495.442.032)	(1.385.249.112)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.12		
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Nonlancar		-	-
Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		5.032.045	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		5.032.045	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(1.490.409.987)	(1.385.249.112)
POS LUAR BIASA	D.13		
Pendapatan PNPB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(1.490.409.987)	(1.385.249.112)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN TEGAL
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2021	2020
EKUITAS AWAL	E.1	1.703.746.109	1.372.516.152
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(1.490.409.987)	(1.385.249.112)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP		-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.4	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN			
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	1.357.687.281	1.260.361.593
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung			
Setoran Surplus BLU			
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(132.722.706)	(124.887.519)
EKUITAS AKHIR		1.571.023.403	1.247.628.633

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tegal

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tegal didirikan sebagai salah satu upaya Pemerintah untuk meningkatkan kualitas Pemilu, Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tegal berada di Jl.Ade Irma Suryani No. 2 Slawi, mempunyai tugas dan fungsi dalam melaksanakan Pemilu maupun Pemilukada di tingkat kabupaten. Melalui peran Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tegal diharapkan kualitas Pemilu maupun Pemilukada dapat ditingkatkan yang pada akhirnya hasil Pemilu maupun Pemilukada dapat ditingkatkan.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, KPU Kabupaten Tegal telah menyusun rencana strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Rencana strategis KPU Kabupaten Tegal berbasis kepada visi, misi, tujuan dan sasaran serta secara prinsip Renstra KPU Kabupaten Tegal disusun untuk memberi arah gerak langkah institusi sehingga dapat dikerjakan secara efektif, efisien dan akuntabel.

1. Visi

Terwujudnya Komisi Pemilihan Umum sebagai penyelenggara Pemilihan Umum yang memiliki integritas, profesional, mandiri, transparan dan akuntabel, demi terciptanya Demokrasi Indonesia yang berkualitas berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia

2. Misi

- a. Membangun lembaga penyelenggara Pemilihan Umum yang memiliki kompetensi, kredibilitas dan kapabilitas dalam menyelenggarakan Pemilihan Umum;
- b. Menyelenggarakan Pemilihan Umum untuk memilih Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Presiden dan Wakil Presiden serta Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, adil, akuntabel, edukatif dan beradab;
- c. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemilihan Umum yang bersih, efisien dan efektif;

- d. Melayani dan memperlakukan setiap peserta Pemilihan Umum secara adil dan setara, serta menegakkan peraturan Pemilihan Umum secara konsisten sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Meningkatkan kesadaran politik rakyat untuk berpartisipasi aktif dalam Pemilihan Umum demi terwujudnya cita-cita masyarakat Indonesia yang demokratis.

Untuk mewujudkan visi tersebut KPU Kabupaten Tegal melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pembinaan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada para pegawai
- b. Mempublikasikan secara efektif dalam pemanfaatan teknologi informasi kepada publik
- c. Mengembangkan sistem pembinaan yang profesional dan terpercaya
- d. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang handal kepada para pemangku kepentingan

Sumber daya Manusia pada KPU Kabupaten Tegal Tahun 2020 ada 23 pegawai terdiri dari :

- 1. Anggota KPU 5 orang.
- 2. Sekretaris 1 orang.
- 3. Kasubag 3 orang.
- 4. Staf PNS Organik 9 orang.
- 5. Tenaga Kontrak 5 orang.

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh **Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tegal**. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri

dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tegal menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan **Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tegal** dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang merupakan entitas pelaporan dari **Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tegal**. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor **Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tegal** adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu

dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu

12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum

kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.

- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penyisihan

Piutang Tak

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Tabel 1
Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

**Penyusutan
Aset Tetap**

(9) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Implementasi
Akuntansi
Pemerintah
Berbasis Akrua
Pertama kali

(10) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Pertama Kali

Mulai tahun 2016 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan

penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2016.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan Tahun 2020 adalah sebesar Rp 5.032.045 dan Rp 0,-. KPU Kabupaten Tegal tidak mempunyai target pendapatan karena bukan merupakan satker pengelola Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) lainnya. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	30 Juni 2021		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa	0	0	0
Pendapatan Lain-lain	0	-	0
Jumlah	0	-	0

Tabel 4
Perbandingan Realisasi Pendapatan 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN	30 Juni 2021	2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	0	0	0
Pendapatan Lain-lain	5.032.045	-	0
Jumlah	5.032.045	-	0

Pendapatan KPU Kab Tegal pada tahun 2021 sejumlah Rp.2.000.000 adalah Pengembalian Pembayaran Belanja ATK Tahun 2018 dan sejumlah Rp. 3.032.045 adalah Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Tidak Sesuai dengan Bukti Sebenarnya dan Perjalanan Dinas.

B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi pada 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp 1.362.719.326,- atau 50,16% dari anggaran belanja sebesar Rp 2.716.490.000,- dan realisasi belanja TA 2020 sebesar Rp. 1.260.361.593 dari anggaran belanja Rp. 3.253.748.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja 30 Juni TA 2021 adalah sebagai berikut:

Realisasi
Pendapatan Rp
5.032.045,-

Realisasi Belanja
Negara Rp
1.362.719.326

Tabel 5
Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja 30 Juni TA 2021

URAIAN	30 Juni 2021		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg
Belanja Pegawai	2.165.518.000	1.152.948.938	53,24%
Belanja Barang	550.972.000	209.770.388	38,07%
Total Belanja Kotor	2.716.490.000	1.362.719.326	50,16%
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah	2.716.490.000	1.362.719.326	50,16%

Tabel 6
Perbandingan Realisasi Belanja 30 Juni TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI 30 Juni 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	1.152.948.938	1.058.773.819	8,89
Belanja Barang	209.770.388	201.587.774	4,06
Belanja Barang Pinjaman dan Hibah	-	0	0
Belanja Modal	-	-	-
Jumlah	1.362.719.326	1.260.361.593	8,12

Belanja Pegawai Rp 1.152.948.938,- **B.3 Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Pegawai 30 Juni TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 1.152.948.938,- dan Rp 1.049.328.819,-

Tabel 7
Perbandingan Belanja Pegawai 30 Juni TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI 30 Juni TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	337.405.900	283.591.700	18,98
Belanja Pembulatan Gaji PNS	6.272	4.391	
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	25.633.370	19.920.530	
Belanja Tunj. Anak PNS	7.154.676	5.961.768	
Belanja Tunj. Anak Struktural PNS	26.280.000	23.940.000	
Belanja Tunj. PPh PNS	502.400	246.050	
Belanja Tunj. Beras PNS	21.436.320	15.497.880	
Belanja Uang Makan PNS	50.460.000	50.391.000	
Belanja Tunj. Umum PNS	13.040.000	11.410.000	
Belanja pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	671.030.000	638.365.500	5,12
Jumlah Belanja Kotor	1.152.948.938	1.049.328.819	9,87
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja	1.152.948.938	1.049.328.819	9,87

Belanja Barang Rp 209.770.388,- **B.4 Belanja Barang**

Realisasi Belanja Barang 30 Juni TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 209.770.388,- dan Rp 201.587.774.

Tabel 8
Perbandingan Belanja Barang 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI 30 Juni 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Keperluan Perkantoran	66.680.775	69.146.400	(3,57)
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	169.400	39.500	328,86
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	30.960.000	40.025.000	(22,65)
Belanja Barang Operasional Lainnya	9.500.000	-	
Belanja Barang Operasional-Penanganan Pandemi COVID-19	1.150.000		
Belanja Bahan	10.184.800	5.079.790	100,50
Belanja Honor Output Kegiatan	1.500.000	1.500.000	-
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	-	-	#DIV/0!
Belanja Langganan Listrik	7.611.288	13.325.446	(42,88)
Belanja Langganan Telepon	4.531.530	6.425.388	(29,47)
Belanja Langganan Air	-	2.358.000	0
Belanja Sewa		-	#DIV/0!
Belanja Jasa Profesi	-	-	#DIV/0!
Belanja Jasa Lainnya	12.513.095	400.000	3.028,27
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.578.000	4.256.000	(39,43)
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	38.611.100	36.384.750	6,12
Belanja Perjalanan Biasa	8.553.000	12.044.100	(28,99)
Belanja Dinas Dalam Kota	-	-	#DIV/0!
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kot	-	1.608.000	(100,00)
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota		-	#DIV/0!
Belanja Persediaan Konsumsi	15.227.400	8.995.400	69,28
Jumlah Belanja Kotor	209.770.388	201.587.774	4,06
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	209.770.388	201.587.774	4,06

Belanja Bantuan
Sosial Rp 0,-

B.5 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Kantor KPU Kabupaten Tegal bukan satker yang memberikan bantuan sosial ke masyarakat.

Tabel 9
Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI 30 Juni. 2021	REALISASI T.A 2020	NAIK (TURUN) %
-	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

Belanja Modal
Tanah Rp 0,-

B.6 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah 30 Juni TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Kantor KPU Kabupaten Tegal tidak

memiliki tanah sendiri, tanah yang dipakai adalah milik Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal.

Tabel 10
Perbandingan Realisasi Belanja Modal 30 Juni TA 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 30 Juni T.A. 2021	REALISASI T.A 2020	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin Rp 0,-

B.7 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 30 Juni TA 2021 adalah sebesar Rp 0,-,

Tabel 11
Perbandingan Realisasi Belanja Modal 30 Juni TA 2021 dan 2020

URAIAN	REALISASI 30 Juni TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Peralatan dan Mesin	0	0	-
Jumlah Belanja Kotor	0	0	-
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	-

Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan Rp 0,-

B.8 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal 30 Juni TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Realisasi Belanja Modal 30 Juni TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 0 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2020. Hal ini dikarenakan Kantor KPU Kabupaten Tegal tidak mempunyai gedung dan bangunan sendiri, gedung dan bangunan yang ada milik Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal.

Tabel 12

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2021	REALISASI T.A 2020	NAIK (TURUN) %
Gedung Tempat Kerja	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

*Belanja Modal
Jalan, Irigasi, dan
Jaringan Rp 0,-*

B.9 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan 30 Juni TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Realisasi Belanja Modal 30 Juni TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 0 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2020. Hal ini disebabkan Kantor KPU Kabupaten Tegal bukan satker yang memiliki jalan, irigasi dan jaringan..

*Tabel 13
Perbandingan Realisasi Belanja Modal 30 Juni TA 2021 dan 2020*

URAIAN JENIS BELANJA	T.A. 2021	T.A 2020	Naik (Turun)
Belanja Modal Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

*Belanja Modal
Lainnya Rp 0,-*

B.10 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal 30 Juni 2020 TA 2021 dan TA 202 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Realisasi Belanja Modal 30 Juni TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 0 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2020. Hal ini disebabkan tidak ada anggaran yang peruntukannya untuk belanja modal lainnya.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp 18.000.000,-

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 18.000.000,- dan Rp 0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel 14
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	30-Jun-21	TH 2020
Bank BRI No.acc 651896573171000	18.000.000	-
Uang Tunai	11.281.600	-
Jumlah	29.281.600	-

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp 0,-

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebesar masing-masing Rp 0,- dan Rp 0,-. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel 15
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	30 Juni 2021	TH 2020
-	-	-
Jumlah	-	-

Komisi Pemilihan Umum tidak memiliki Bendahara Penerimaan karena bukan satker yang mencari penerimaan.

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp 0,-

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 16

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Jenis	30-Jun-21	TH 2020
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Bukan Pajak
Rp 0,-

C.4 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang PNPB per tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Tabel 17
Rincian Piutang Bukan Pajak

Uraian	30-Jun-21	TH 2020
-	-	-
Jumlah	-	-

Bagian Lancar Tagihan
TP/TGR
Rp 0,-

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 Juni 2021 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Tabel 18
Rincian Bagian Lancar TP/TGR

No	Nama	30-Jun-21	Tahun 2020
1	-	-	-
Jumlah		-	-

Bagian Lancar TPA
Rp 0,-

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Bagian Lancar TPA merupakan TPA yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang dengan rincian

sebagai berikut:

Tabel 19
Rincian Bagian Lancar TPA

No	Nama	30 Juni 2021	TH 2020
1	-	-	-
Jumlah		-	-

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Jangka Pendek
Rp 0.-

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Jangka Pendek pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 20
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Jangka Pendek

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Belanja Dibayar di Muka
Rp 0,-

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah

sebagai berikut:

Tabel 21
Rincian Belanja Dibayar di Muka

Jenis	30-Jun-21	TH 2020
-	0	-
Jumlah	0	-

Persediaan Rp
371.278.502,-

C.9 Persediaan

Nilai Persediaan per 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 371.278.502,- dan Rp 371.278.502,-.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Rincian Persediaan

Persediaan	30-Jun-21	TH 2020
Barang Konsumsi	-	-
Barang untuk Pemeliharaan	158.000	158.000
Persediaan Lainnya	371.120.502	371.120.502
Jumlah	371.278.502	371.278.502

Persediaan pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tegal berupa Kotak dan Bilik Suara Tahun 2004 dan Tahun 2009.

Tagihan TP/TGR
Rp 0,-

C.10 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 23
Rincian Tagihan TP/TGR

No	Debitur	TGR Awal	Pengembalian	Sisa TGR
1	-	-	-	-
	Jumlah		-	-

TPA
Rp 0,-

C.11 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Tabel 24
Rincian Tagihan Penjualan Angsuran

No	Debitur	30-Jun-21	TH 2020
1	-	-	-
	Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Jangka Panjang
Rp 0,-

C.12 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TPA.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Tabel 25
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah

Rp 589.500.000,-

C.13 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Sekretariat KPU Kabupaten Tegal per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 589.500.000,- dan Rp 589.500.0000,-. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 20201	0
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi kurang:	
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 30 Juni 2020	0

Kantor KPU Kabupaten Tegal telah memiliki tanah sendiri yang dihasilkan dari hibah tanah dari Pemda Kab Tegal, akan tetapi Sertifikat Tanah masih dalam proses balik nama di Kantor Pertanahan Kab Tegal.

Peralatan dan Mesin

Rp 2.355.752.818,-

C.14 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah Rp 2.355.752.818,- dan Rp 2.335.752.818,-. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	2.355.752.818
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Hibah Barang	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	0
Saldo per 30 Juni 2021	2.355.752.818
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2021	2.010.225.653
Nilai Buku per 30 Juni 2021	345.527.165

Gedung dan Bangunan
Rp 295.861.000

C.15 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah Rp 295.861.000,- dan Rp 295.861.000,-. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	295.861.000
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Januari 2020	295.861.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 JUNI 2021	31.143.264
Nilai Buku per 30 Juni 2021	264.717.736

Jalan, Jaringan dan
Irigasi Rp 0,-

C.16 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	-
Mutasi tambah:	
Penambahan jaringan teknologi informasi	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 1 Januari 2021	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 JUNI 2021	-
Nilai Buku per 30 Juni 2021	-

Kantor KPU Kabupaten Tegal tidak memiliki Jalan, Irigasi dan Jaringan.

Aset Tetap Lainnya
Rp 0,-

C.17 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan

dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah Rp 0,- dan Rp 0,-. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2021. Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp 0,-

C.18 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Kantor KPU Kabupaten Tegal tidak mengadakan pekerjaan konstruksi yang masih dalam pengerjaan

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap Rp
(2.041.368.917),-

C.19 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing Rp (2.041.368.917),- dan Rp (1.908.646.211),-. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 26
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	2.355.752.818	2.010.225.653	345.527.165
2	Gedung dan Bangunan	295.861.000	31.143.264	264.717.736
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
Akumulasi Penyusutan		2.651.613.818	2.041.368.917	610.244.901

Aset Tak Berwujud Rp
0,-

C.20 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah Rp 0,- dan Rp 0,-.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2021	-
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2021	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 JUNI 2021	-
Nilai Buku per 30 Juni 2021	-

Kantor KPU Kabupaten Tegal tidak memiliki Aset Tak Berwujud sehingga tidak terdapat mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud.

Aset Lain-Lain Rp
39.957.442,-

C.21 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah Rp 39.957.442,- dan Rp 39.957.442,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 30 Juni 2020	39.957.442
Mutasi tambah:	
-	-
Mutasi kurang:	
-	-
Saldo per 30 Juni 2020	39.957.442
Akumulasi Penyusutan	(39.957.442)
Nilai Buku per 30 Juni 2020	-

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya Rp

C.22 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah

(39.957.442),-

masing-masing Rp (39.957.442),- dan Rp (39.957.442),-. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 27
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Lain-lain	0	-39.957.442	-39.957.442
Jumlah	0	-39.957.442	-39.957.442

Uang Muka dari KPPN
Rp 18.000.000,-

C.23 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 18.000.000,- dan Rp 0,-. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp 0,-

C.24 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Kantor KPU Kabupaten Tegal per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 28
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
-	-	-
Total	-	

Pendapatan Diterima di
Muka Rp 0,-

C.25 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2021 dan 2020 sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Tabel 29

Rincian Pendapatan Diterima di Muka

Uraian	Jumlah	Penjelasan
-	-	-
Total	-	

Ekuitas
Rp 1.571.023.403,-

C.26 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 1.571.023.403,- dan Rp 1.703.746.109,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNPB

Rp 0,-

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 30
Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN	30 Juni 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	-	-	-
Pendapatan Lain-lain	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Pegawai Rp

1.152.948.938,-

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 1.152.948.938,- dan Rp 1.049.328.819,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 31
Rincian Beban Pegawai 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	30-Jun-21	2020	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	337.405.900	283.591.700	-
Beban Pembulatan Gaji PNS	6.272	4.391	-
Beban Tunj Suami/Istri PNS	25.633.370	19.920.530	
Beban Tunj Anak PNS	7.154.676	5.961.768	
Beban Tunj Struktural PNS	26.280.000	23.940.000	
Beban Tunj PPH PNS	502.400	246.050	
Beban Tunj Beras PNS	21.436.320	15.497.880	
Beban Uang Makan PNS	50.460.000	50.391.000	
Beban Pegawai (Tunj Khusus/Kegiatan)	671.030.000	638.365.500	
Beban Tunj Umum PNS	13.040.000	11.410.000	
Jumlah	1.152.948.938	1.049.328.819	
Pengembalian Beban Tunjangan Khusus PNS	0	-	
Pengembalian Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	-	-	-
Jumlah	-	-	
Jumlah	1.152.948.938	1.049.328.819	-

Beban Persediaan Rp
15.227.400,-

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 15.227.400,- dan Rp 8.995.400,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 32
Rincian Beban Persediaan 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	30-Jun-21	2020	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	15.227.400	8.995.400	69,28
Beban Persediaan Bahan Baku	0	0	-
Beban Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges	0	0	-
Jumlah Beban Persediaan	15.227.400	8.995.400	69,28

Beban Barang Jasa
Rp 144.800.888,-

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Jasa 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 144.800.888,- dan Rp 138.299.524,-. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa untuk 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 33
Rincian Beban Jasa 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2021	2020	NAIK (TURUN) %
Beban keperluan perkantoran	66.680.775	69.146.400	-
Beban pengiriman surat dinas pos pusat	169.400	39.500	-
Beban honor operasional satuan kerja	30.960.000	40.025.000	-
Beban barang operasional lainnya	9.500.000	0	-
Beban barang Operasional-Penanganan Pandemi Covid19	1.150.000	0	-
Beban bahan	10.184.800	5.079.790	-
Beban honor output kegiatan	1.500.000	1.500.000	-
Beban Barang Non Operasional lainnya	0	0	-
Beban langganan listrik	7.611.288	13.325.446	-
Beban langganan telepon	4.531.530	6.425.388	-
Beban langganan air	0	2.358.000	-
Beban Jasa Profesi	0	0	-
Beban Jasa Lainnya	12.513.095	400.000	-
Beban sewa	0	0	-
Jumlah	144.800.888	138.299.524	-

Beban Pemeliharaan
Rp 41.189.100,-

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 41.189.100,- dan Rp 40.640.750,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 34
Rincian Beban Pemeliharaan 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	30-Jun-21	2020	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.578.000	4.256.000	(39,43)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	38.611.100	36.384.750	6,12
Beban Persediaan bahan untuk Pemeliharaan	0	0	-
Jumlah	41.189.100	40.640.750	1,35

Beban Perjalanan
Dinas
Rp 8.553.000,-

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 8.553.000,- dan Rp 13.652.100,-. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 35
Rincian Beban Perjalanan Dinas 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	30-Jun-21	2020	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	8.553.000	12.044.100	(28,99)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	#DIV/0!
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	1.608.000	(100,00)
Jumlah	8.553.000	13.652.100	(37,35)

Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp 0,-

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2016. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 36
Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2021	2020	NAIK (TURUN) %
Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0,00
-	0	0	0,00
-	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

*Beban Bantuan Sosial
Rp 0,-*

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 37
Rincian Beban Bantuan Sosial 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2021	2020	% NAIK (TURUN)
-	0	0	0,00
-	0	0	0,00
-	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

*Beban Penyusutan dan
Amortisasi Rp
132.722.706,-*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 132.722.706,- dan Rp 134.332.519,-. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 38
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	30-Jun-21	2020	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	128.829.798	130.439.611	-123%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3.892.908	3.892.908	0%
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	-	-	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah Penyusutan	132.722.706	134.332.519	-120%
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-	-
Beban Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan	-	-	#DIV/0!
Beban Persediaan Konsumsi	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	#DIV/0!
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	132.722.706	134.332.519	-120%

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp 0,-

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 39

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	30-Jun-21	2020	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Pendek	0	0	0
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Panjang	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Beban Lain-lain Rp 0,-

D.11. Beban Lain-lain

Jumlah Beban Lain-lain untuk 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 40

Rincian Beban Lain-lain 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BEBAN	30-Jun-21	2020	NAIK (TURUN) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	0	0
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	0	0	0
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Surplus /Defisit dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp 5.032.045,-

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 41
Rincian Kegiatan Non Operasional 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN	30 Juni 2021	2020	NAIK (TURUN) %
Surplus Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0.00
Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0.00
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0.00
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0.00
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	5.032.045	0	#DIV/0!
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0		
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	5.032.045	0	#DIV/0!

Pos Luar Biasa Rp 0,-

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 42
Rincian Pos Luar Biasa 30 Juni 2021 dan 2020

URAIAN	30-Jun-21	2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNB	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas	0	0	0,00
Beban Persediaan	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal Rp
1.703.746.109,-*

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 1.703.746.109,- dan Rp 1.372.516.152,-

*Defisit LO
Rp(1.490.409.987),-*

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp (1.490.409.987),- dan Rp (1.385.249.112),-. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Penyesuaian Nilai
Tahun Berjalan
Rp 0,-*

E.3 Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan

Jumlah Penyesuaian Nilai Tahun Berjalan yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Terdiri dari Penyesuaian Nilai aset

*Koreksi Nilai
Persediaan Rp 0,-*

E.4 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

*Tabel 43
Rincian Koreksi Nilai Persediaan*

Jenis Persediaan	Koreksi
-	-
Jumlah	-

*Koreksi Aset Tetap
Rp 0,-*

E.5 Koreksi Aset Tetap

Koreksi Atas Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Nilai koreksi nilai Aset Tetap tersebut adalah koreksi nilai Gedung dan Bangunan.

Koreksi Atas Beban
Rp 0,-

E.6 Koreksi Atas Beban

Koreksi Atas Beban merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas Beban pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Rincian untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 44
Rincian Koreksi Atas Beban

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Beban Pegawai	0
Beban Jasa	0
Jumlah	0

Koreksi Atas
Pendapatan Rp 0,-

E.7 Koreksi Atas Pendapatan

Koreksi Atas Pendapatan merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas Pendapatan pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Rincian Koreksi Atas Pendapatan untuk Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 45
Rincian Koreksi Atas Pendapatan

Jenis Pendapatan	Koreksi
Pendapatan Jasa Pelatihan	0
Pendapatan Lainnya	0
Jumlah	0

Koreksi Atas
Pendapatan Rp 0,-

E.8 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 46
Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap

Jenis Pendapatan	Koreksi
-	-
Jumlah	-

*Ekuitas Akhir Rp
1.571.023.403,-*

E.9 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 1.571.023.403,- dan Rp 1.247.628.633,-. Terjadi penurunan Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 adalah masing-masing sebesar Rp (132.722.706),- dan Rp (124.887.519),-.

PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan surat keputusan Sekretaris KPU Kab Tegal nomor: 01/HK.03.1-Kpt/3328/Sek-Kab/I/2021 tentang Penunjukan/Penetapan Kuasa Pengguna Anggaran /Pengguna Barang, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Yang Diberi Wewenang Untuk Menandatangani Surat Perintah Membayar (SPM), Bendahara Pengeluaran Dan Staf Pengelola Keuangan Pada Komis Pemilihan Umum Kabupaten Tegal BA 076 Tahun 2020 tanggal 6 Januari 2021 maka Pejabat Pengelola Keuangan adalah :

Kuasa Pengguna Anggaran : Drs. Sujadi

Kuasa Pembuat Komitmen : Drs. Sujadi

Pejabat Penandatangan/Penguji SPM : Nelly Fardilah Atiqoh, SE

Bendahara : Aris Munandar

Staf Pengelola Anggaran : Yudho Baktiar Ibrahim, SE

Puthut Sugeng Widodo